

LAPORAN PROYEK AKHIR

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)**



Janshen Suyadi

Nim : 2262301424

PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN

POLITEKNIK CALTEX RIAU

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Sub
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)**

JANSHEN SUYADI
NIM. 2262301424

Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan (S.TR.,Ak)
Di Politeknik Caltex Riau

Pekanbaru, 25 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



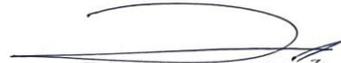
Heri Ribut Yuliantoro, SE., M.Ak., Akt.CA
NIP. 048114

Penguji 1



Hamdani Arifulsyah, S.E., M.Ak
NIP. 088302

Penguji 2



Tobi Arfan, S.E., M.Ak
NIP. 058404

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan



Meliza Putriyanti Zili, S.E., M.Acc
NIP. 149004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yaitu sebanyak 84 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 sampel. Dalam melakukan penelitian ini, jenis data yang digunakan penulis adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi . Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dan diolah menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan melakukan uji analisis regresi logistic, variabel ROA memiliki nilai signifikan $0,473 > 0,05$, Variable CR memiliki nilai sig $0,119 > 0,05$, variable Umur Perusahaan memiliki nilai sig $0,142 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* dari ketiga variable tersebut adalah lebih besar dari 5% yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Kata kunci: ROA, CR, Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the timely submission of financial reports in the food and beverage sub-sector which are listed on the IDX in 2019-2022. The population of this research is all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period, namely 84 companies. The samples used in this study were 26 samples. In conducting this research, the type of data used by the author is secondary data with data collection techniques, namely documentation techniques. The data obtained in this study were analyzed and processed using the SPSS version 22 program. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) and Company Age have no significant effect on the timeliness of submission of financial reports. By carrying out a logistic regression analysis test, the ROA variable has a significant value of $0.473 > 0.05$, the CR variable has a sig value of $0.119 > 0.05$, the Company Age variable has a sig value of $0.142 > 0.05$. This shows that the p-value of the three variables is greater than 5% which indicates no significant effect. This shows that there is no significant effect on the timely submission of financial reports in the food and beverage sub-sector listed on the IDX for 2019-2022.

Keywords: *ROA, CR, Company Age and Timeliness of Submission of Financial Statements*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)”. Laporan Proyek Akhir ini disusun untuk memperoleh syarat kelulusan di Politeknik Caltex Riau. Dalam penyusunan Laporan Proyek Akhir ini tidak terlepas dari semua pihak yang mendukung dan membantu selama ini. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan proyek akhir ini tepat waktu.
2. Kedua orang tua, adik-adik, serta keluarga Penulis yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
3. Bapak Dr. Dadang Syarif S S,S.Si., M.Sc. selaku Direktur Politeknik Caltex Riau.
4. Ibu Meliza Putriyanti Zifi, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Caltex Riau.
5. Bapak Heri Ribut Yuliantoro, SE., M.Ak., Akt.,CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proyek akhir dengan baik.
6. Bapak Hamdani Arifulsyah, S.E., M.Ak dan Bapak Tobi Arfan, S.E., M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Seluruh Dosen dan Laboran Program Studi Akuntansi Perpajakan yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi Penulis.
8. Seluruh teman-teman G19 Akuntansi Perpajakan dan keluarga besar Politeknik Caltex Riau yang memberi semangat dan mendukung dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini.
9. Serta semua pihak yang langsung dan tidak langsung telah membantu dalam pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa laporan proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala jenis kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan yang paling utama penulis sendiri.

Pekanbaru, 25 Agustus 2023

Janshen Suyadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | iii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat..... | 6 |
| 1.4.1 Tujuan | 6 |
| 1.4.2 Manfaat | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu | 9 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.2 | Landasan Teori | 11 |
| 2.2.1 | Pengertian Akuntansi | 11 |
| 2.2.2 | Laporan Keuangan | 12 |
| 2.2.3 | Audit..... | 12 |
| 2.2.4 | Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) | 13 |
| 2.2.5 | <i>Return On Assets (ROA)</i> | 13 |
| 2.2.6 | <i>Current Ratio (CR)</i> | 14 |
| 2.2.7 | Umur Perusahaan | 15 |
| 2.3 | Hipotesis Penelitian | 15 |
| 2.3.1 | Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan..... | 16 |
| 2.3.2 | Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan | 16 |
| 2.3.3 | Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan | 17 |
| 2.4 | Kerangka Berfikir..... | 18 |
| BAB III | | 19 |
| GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODELOGI PENELITIAN | | 19 |
| 3.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 19 |
| 3.2 | Metodelogi Penelitian..... | 19 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 19 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 23 |

| | | |
|--------------------------|---|----|
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 24 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5 | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 25 |
| 3.5.1 | Variabel Terikat (Dependent Variabel)..... | 25 |
| 3.5.2 | Variabel Bebas (Independent Variabel)..... | 25 |
| 3.6 | Metode Analisis Data | 27 |
| 3.6.1 | Uji Kelayakan Model Regresi..... | 28 |
| 3.6.2 | Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) | 28 |
| 3.6.3 | Uji Correlation Matrix dan Classification Table..... | 29 |
| 3.7 | Pengujian Hipotesis | 29 |
| BAB IV | | 30 |
| HASIL & PEMBAHASAN | | 30 |
| 4.1 | Gambaran Umum Perusahaan Sampel | 30 |
| 4.2 | Hasil Analisis Data | 30 |
| 4.2.1 | Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test)..... | 31 |
| 4.2.2 | Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>) | 31 |
| BAB V..... | | 40 |
| KESIMPULAN & SARAN | | 40 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 40 |
| 5.2 | Saran..... | 41 |

DAFTAR PUSTAKA42

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian..... | 19 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian..... | 23 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow Test) | 31 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (Model Summary) | 32 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Likelihood | 32 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Correlation Matrix | 33 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Classification Table | 33 |
| Tabel 4. 6 Hasil Regresi Logistik..... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 18 |
|------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini sangat dibutuhkan informasi informasi yang beredar. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya. Informasi akuntansi yang dibutuhkan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan lainnya (Juliana, 2019). Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Yunita, 2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapatan selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember)

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan. Profesi akuntan pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Pada penjelasan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (pemodal) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdayaguna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.

Saat ini, Bapepam-LK digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, Selain itu tugas OJK sebagai lembaga keuangan non bank lainnya menggantikan Bapepam dan lembaga keuangan (Bapepam-LK). Hal ini demi mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh stabil dan berkelanjutan. Demi menciptakan keseimbangan dan pembangunan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia. (<https://identitasunhas.com>).

Return on assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas perusahaan yang mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Suatu perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan jika isi dari laporan keuangan tersebut memiliki laba yang tinggi, karena itu merupakan berita baik bagi pihak manajemen (Dina, 2010). Menurut Saleh (2004) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini bertentangan dengan logika teori dari hasil penelitian Respati (2001) yang menyatakan bahwa

ROA tidak memberi pengaruh yang signifikan tetapi memiliki hubungan yang negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal serupa dikemukakan Mamduh (2016:75) yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Menurut Hilmi dan Ali (2008) *current ratio* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan, namun hasil penelitiannya menunjukkan jenis pengaruh negatif, sesuai dengan teorinya yang berarti semakin besar *current ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil penyelesaian laporan keuangan akan terjadi.

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada (Putri & Budiasih 2016). Penelitian Arif (2006) menyatakan bahwa probabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas* dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Iyoha (2012) menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian

laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Iyoha (2012) tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru. Namun, Owusu-Ansah (2000) menggunakan dua-tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, *profitabilitas* dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pergantian auditor dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Pergantian auditor terjadi karena beberapa alasan: (1) perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing berbeda, (2) kebutuhan akan adanya jasa professional yang lebih luas, (3) tidak puas terhadap Kantor Akuntan Publik lama, (4) keinginan untuk mengurangi pendapatan audit, (5) merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik (Boynton, 2001 dalam KSA, 2003).

Adapun faktor-faktor yang akan diteliti pada penelitian ini adalah ROA, *Current Ratio*, dan umur perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perusahaan yang sudah *go public* semaksimal mungkin berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kurang dari batas waktu yang sudah ditentukan guna menghindari sanksi administrasi. Namun pada kenyataannya masih ada perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan secara terlambat tiap tahunnya. Terdapat beberapa fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada beberapa perusahaan *go public* di Indonesia yaitu, ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk), STTP (Siantar Top Tbk), GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk). Pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan

penyampaian laporan keuangan tersebut dan bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) kepada perusahaan tersebut. Dari pantauan BEI tahun 2020, terdapat 42 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2019 hingga tanggal 30 Juni 2020 dan dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Dilansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia, perusahaan yang sangat terdampak oleh adanya Covid 19 adalah sektor makanan dan minuman. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia yaitu survei dampak Covid 19 terhadap pelaku usaha terdapat 4,396 responden pelaku usaha makanan dan minuman, tercatat 92,47% perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan ini karena turunnya permintaan pelanggan akibat adanya aturan yang berlaku serta terkena Covid 19, tercatat pada sektor makanan dan minuman terdampak penurunan permintaan pelanggan sebesar 87% (<https://covid-19.bps.go.id/home/infografis>).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022).“**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperjelas arah penelitian. Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Topik penelitian adalah membahas tentang ROA, *Current Ratio*, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor bahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Rentang waktu data penelitian ini diambil dari tahun 2019-2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Return on assets* (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Bagi Penulis

Memperluas pandangan penulis tentang analisis faktor-faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperdalam pemahaman keterampilan penulisan karya ilmiah.

1.4.2.2 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan yang berdampak pada perusahaan.

1.4.2.3 Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan bagi Pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang diperlukan untuk merancang system.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang organisasi tempat penelitian. Hal-hal yang dibahas pada bab ini antara lain adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, kebijakan perusahaan, dan metode yang akan digunakan oleh peneliti

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi dan pokok pembahasan utama dari penelitian. Hal-hal yang akan dibahas pada bab ini antara lain cara menyelesaikan masalah yang terdapat pada perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan simpulan yang menjelaskan kelebihan dan kelemahan metode yang berjalan serta saran yang menjelaskan solusi dari kelemahan sesuai tujuan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Review Penelitian Terdahulu

Dari penulisan yang sudah dilakukan memperlihatkan aspek-aspek yang mempengaruhi Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelumnya sudah pernah dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut menjadi rujukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Secara singkat uraian penelitian - penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Metode | Variabel | Hasil |
|----|----------------|--|------------------|---|--|
| 1 | Juliana (2019) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Sub Sector Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017 | Regresi Berganda | Variable yang digunakan adalah: Variabel Independent(opini auditor, rentabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, Profitabilitas) Variabel Dependent (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan) | Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa opini auditor berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara rentabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap akurasi waktu penyampaian laporan keuangan. Dan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi ketepatan waktu |

| | | | | | |
|---|----------------|--|---------------------------|---|---|
| | | | | | pengiriman laporan keuangan |
| 2 | Auliyah (2020) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Sub Sector Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017 | <i>Purposive Sampling</i> | Variable yang digunakan adalah: Variabel Independent: (profitabilitas, Leverage, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, umur perusahaan) Variabel Dependent: (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan) | Profitabilitas, struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi akurasi waktu pelaporan keuangan. |
| 3 | Yunita (2017) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015) | Regresi Logistik | Variabel yang digunakan adalah: Variabel Independent: (Profitabilitas, Leverage Keuangan, Likuiditas, Umur Perusahaan, Pergantian Auditor) Variabel | Hasil Uji yang di dapatkan adalah : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu, Leverage Keuangan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu, Umur Perusahaan |

| | | | | | |
|---|---|---|-------------------------|---|--|
| | | | | Dependent: (Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan) | tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu, Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu |
| 4 | Arniman, Selfie, & Yohannes (2020) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Uji Model Regresi | Variabel yang digunakan adalah: Variabel Independent: (Debt to Equity Ratio (DER), Rasio Profitabilitas) Variabel Dependent: (Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) | Hasil analisis yang di dapat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) & Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan penyampian laporan keuangan |

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Secara umum, akuntansi adalah proses pencatatan, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Menurut (Purwaji, Wibowo dan Murtanto 2016) mengatakan bahwa: “Akuntansi adalah suatu sistem informasi, yang mengidentifikasi, mengukur, merekam, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan).” Menurut Warren, Reeve dkk (2015: 3) Akuntansi adalah: Suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah ditemukan di atas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu proses merekam, meringkas,

mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keuangan. Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, baik perusahaan-perusahaan kecil, sedang atau besar. Karena Akuntansi adalah kuncinya pengambilan keputusan bagi pemegang saham dan investor.

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk. Dipertanggung jawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan.

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara), sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.3 Audit

Dalam pengertian luas, audit adalah kegiatan evaluasi terhadap suatu organisasi, mulai dari sistem, proses, hingga produknya. Pelaksanaan audit biasanya dilakukan oleh pihak auditor yang kompeten, bersifat objektif, dan tidak memihak. Secara umum, tujuan dari audit itu sendiri yaitu untuk memverifikasi bahwa data yang dievaluasi oleh audit telah berjalan sesuai standar, regulasi, dan praktik yang berlaku.

Menurut (Sukrisno 2017, 4) mengatakan bahwa “Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan

tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut “.

2.2.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapatan selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal akhir tahun tutup buku (31 Desember). Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu.

2.2.5 *Return On Assets (ROA)*

Menurut Fahmi (2014), ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu menghasilkan laba sesuai dengan hasil harapan investasi. ROA itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (Dina, 2010).

Pada penelitian Tamba (2010) menunjukkan bahwa laba rugi perusahaan memiliki pengaruh pada lamanya audit laporan keuangan. Laba yang diraih perusahaan mengartikan majunya keuangan perusahaan, sedangkan rugi yang didapatkan perusahaan berarti mundurnya keuangan perusahaan. Ada dua alasan perusahaan yang rugi dapat mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pertama, ketika terjadi kerugian maka perusahaan akan menunda berita buruk tersebut sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk

menjadwal ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit ketika yakin bahwa kerugian ini disebabkan karena gagalnya keuangan perusahaan ataupun kecurangan manajemen mengenai laba perusahaan (Kartika, 2011).

Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi cenderung akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami profit rendah. Sebutan lain untuk ROA adalah “Net Operating Profit Rate Of Return” atau “Operating Earning Power”. Formulasi dari ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.6 *Current Ratio (CR)*

Untuk menilai likuiditas perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan salah satunya yaitu current ratio. Menurut Gitman (2009) rasio Lancar (current ratio) merupakan salah satu rasio keuangan yang paling sering digunakan, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut K Suyatna (2021) Perusahaan yang memiliki tingkat Current Ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, yang artinya perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rendahnya nilai Current Ratio perusahaan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika Current Ratio cukup maka kegiatan operasional akan berjalan dengan baik, tetapi jika Current Ratio rendah maka akan menghambat operasional perusahaan. Formulasi dari Current Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang}}$$

2.2.7 Umur Perusahaan

Menurut Loderer dan Waelchli (2010) dalam jurnalnya yang berjudul “*Firm Age and Performance*” menerangkan bahwa perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain dengan industry yang sama maupun berbeda. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian dugaan benar atau salah ditentukan berdasarkan hasil penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alias KBBI, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan anggapan dasar.

2.3.1 Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014), ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu menghasilkan laba sesuai dengan hasil harapan investasi. Perusahaan tersebut membutuhkan waktu untuk menyelesaikan masalah rendahnya profit ini. Menurut Kartika (2011) serta Puspitasari & sari (2012) Ketika laporan keuangan perusahaan mengalami rugi, hal tersebut membuat pihak manajemen mencari alasan penyebab kerugian tersebut, yang mengakibatkan pihak manajemen cenderung terlambat dalam melaporkan laporan keuangan. Perusahaan yang mengalami rugi diduga akan terlambat melaporkan keuangan auditan dibandingkan ketika perusahaan mengalami laba akan melaporkan keuangan yang tepat waktu. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi cenderung akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami profit rendah.

H1: ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.3.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Dina (2010) *current ratio* menunjukkan apakah perusahaan yang mendapat kredit akan mampu atau tidak dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk melakukan pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan. Rendahnya tingkat *current ratio* suatu perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga perusahaan tersebut membutuhkan waktu untuk menyelesaikan masalah kewajiban jangka pendeknya, yaitu melunasi kewajiban atau utang nya tersebut. Menurut Marlina & Dwi (2020) perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki

kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (good news) bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, karena informasi tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

H2: Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

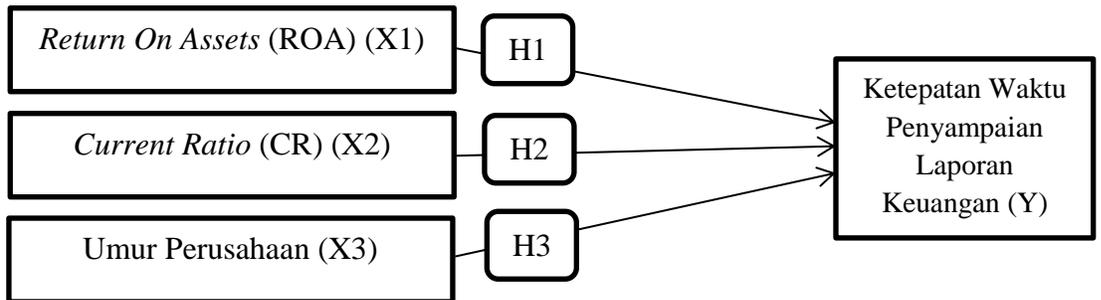
Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan akan lebih tepat waktu. Selain itu perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya (Wijayanti, 2009).

Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Penelitian Ifada (2012), Indrayenti & Ie (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Artinya, ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya (pekerja) belajar lebih banyak masalah, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan.

H3: Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan dalam hal pemecahannya masalah, penulis telah mengembangkan kerangka pemikiran. Untuk berikan gambaran yang jelas dalam gambar yang sistematis, lalu gambar Berikut disajikan kerangka penelitian:



Keterangan: Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

—————> : Pengaruh Secara Parsial

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022. Perusahaan ini telah terdaftar sebagai perusahaan go public, dimana laporan tahunan perusahaan akan otomatis dipublikasi sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data informasi sebagai bahan penelitian. Data laporan keuangan tahunan diperoleh dari website <https://idx.co.id/>.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yaitu sebanyak 84 perusahaan.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |

| | | |
|----|------|---|
| 3 | AGAR | Asia Sejahtera Mina Tbk. |
| 4 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 5 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 6 | AMMS | Agung Menjangan Mas Tbk. |
| 7 | ANDI | Andira Agro Tbk |
| 8 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 9 | ASHA | Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk. |
| 10 | BEEF | Estika Tata Tiara Tbk. |
| 11 | BISI | Bisi International Tbk. |
| 12 | BOBA | Formosa Ingredient Factory Tbk. |
| 13 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. |
| 14 | BUDI | Budi Search & Sweetener Tbk. |
| 15 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk |
| 16 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 17 | CBUT | Citra Borneo Utama Tbk. |
| 18 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 19 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 20 | CMRY | Cisarua Mountain Dairy Tbk. |
| 21 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk. |
| 22 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 23 | CPRO | Central Proteina Prima Tbk. |
| 24 | CRAB | Toba Surimi Industries Tbk. |
| 25 | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk. |
| 26 | DEWI | Dewi Shri Farmino Tbk. |
| 27 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 28 | DPUM | Dua Putra Utama Makmur Tbk. |
| 29 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. |
| 30 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. |
| 31 | ENZO | Morenzo Abadi Perkasa Tbk. |

| | | |
|----|------|-------------------------------------|
| 32 | FAPA | FAP Agri Tbk. |
| 33 | FISH | FKS Multi Agro Tbk. |
| 34 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk |
| 35 | GOOL | Golden Plantation Tbk. |
| 36 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 37 | GULA | Aman Agrindo Tbk. |
| 38 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. |
| 39 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 40 | IBOS | Indo Boga Sukses Tbk. |
| 41 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 42 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. |
| 43 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 44 | IPPE | Indo Pureco Pratama Tbk. |
| 45 | JARR | Jhonlin Agro Raya Tbk. |
| 46 | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk. |
| 47 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 48 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 49 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 50 | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. |
| 51 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk. |
| 52 | MGRO | Mahkota Group Tbk. |
| 53 | MKTR | Menthobi Karyatama Raya Tbk. |
| 54 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 55 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 56 | NASI | Wahana Inti Makmur Tbk. |
| 57 | OILS | Indo Oil Perkasa Tbk. |
| 58 | PALM | Provident Investasi Bersama Tbk. |
| 59 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 60 | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk. |

| | | |
|----|------|---|
| 61 | PMMP | Panca Mitra Multiperdana Tbk. |
| 62 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 63 | PSGO | Palma Serasih Tbk. |
| 64 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk. |
| 65 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. |
| 66 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. |
| 67 | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk. |
| 68 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 69 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 70 | SMAR | SMART Tbk. |
| 71 | SSMS | Salim Ivomas Pratama Tbk. |
| 72 | STAA | Sumber Tani Agung Resources Tbk. |
| 73 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 74 | TAPG | Triputra Agro Persada Tbk. |
| 75 | TAYS | Jaya Swarasa Agung Tbk. |
| 76 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 77 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. |
| 78 | TLDN | Teladan Prima Agro Tbk. |
| 79 | TRGU | Cerestar Indonesia Tbk. |
| 80 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |
| 81 | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk. |
| 82 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk. |
| 83 | WMPP | Widodo Makmur Perkasa Tbk. |
| 84 | WMUU | Widodo Makmur Unggas Tbk. |

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan sub sektor makanan & minuman yang *listed* di BEI secara berturut-turut untuk periode 2019, 2020, 2021, dan 2022.
2. Menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2019, 2020, 2021, 2022 dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Berikut adalah jumlah sample yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka sample yang didapatkan adalah sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|---------------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk. |
| 5 | BUDI | Budi Search & Sweetener Tbk. |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 8 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 9 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk. |
| 10 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 11 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk |

| | | |
|----|------|---|
| 12 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 13 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 14 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 16 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 18 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 19 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 20 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk. |
| 21 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk. |
| 22 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 23 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 24 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 25 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 26 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Laksana dalam Priyaningtyas, 2008). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.
2. Laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2022 yang diperoleh dari IDX.
3. Data struktur kepemilikan publik diperoleh dari catatan atas laporan keuangan dan data kantor akuntan publik diperoleh dari laporan auditor independen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut (Arikunto, 2014) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dll. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan berupa data laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*). Dalam penelitian ini untuk mengukur perusahaan yang dikategorikan tepat waktu jika menyampaikan laporan keuangannya dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) dan nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang tepat waktu.

3.5.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat)

(Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel independen adalah:

a) *Return On Assets (ROA)*

ROA menganalisa kemampuan perusahaan mendapat laba atau laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan jumlah investasi pada aset. Menurut Sawir (2005), ROA adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Dalam Penelitian ini ROA diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Current Ratio (CR)*

Likuiditas menggambarkan persentasi kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya melalui sumber informasi tenaga modal kerja pada perusahaan bersangkutan (Harahap dalam Almilia dan Setiady, 2006). Menurut Kasmir (2018), current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dalam Penelitian ini Current Ratio diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang}}$$

c) Umur Perusahaan

Menurut Loderer dan Waelchli (2010) dalam jurnalnya yang berjudul “*Firm Age and Performance*” menerangkan bahwa perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dalam dunia usaha dan mampu mempertahankan kesinambungan usahanya serta merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tujuan dari perusahaan tersebut. Dalam perhitungan umur perusahaan ini dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai dengan akhir periode 2022 dengan berdasarkan satuan tahun.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*). Karena menurut Ghazali (2006:225) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Tujuannya adalah untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan Logistic Regression karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013). Alasan penulis menggunakan metode regresi logistik dalam penelitian ini karena digunakan untuk model regresi yang variabel dependennya merupakan variable dummy yang biasa dilambangkan dengan nilai 0 dan 1 dan nilai tersebut berbentuk nominal atau non metrik. Adapun persamaan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ketepatan waktu pelaporan keuangan

α = konstanta

β = koefisien regresi

x1 = ROA

x2 = *Current Rasio*

x3 = Umur Perusahaan

ε = kesalahan atau error

Adapun untuk menguji analisis regresi logistik, dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

3.6.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2006:232) parameter yang digunakan untuk kelayakan model regresi ini adalah nilai *Chi Square* hitung yang ada pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dibandingkan dengan nilai *Chi Square* tabel. Jika nilai *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data dan model dinyatakan layak.

3.6.2 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model dapat diukur dengan nilai *-2LogLikelihood* (-2LL) dan *overall percentage correct. LogLikelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi (Ghozali, 2006:233). Untuk pengukuran -2LL, jika terjadi penurunan nilai -2LL dari blok 0 ke blok 1, berarti secara keseluruhan model regresi yang digunakan merupakan model yang baik. Sedangkan penurunan nilai pada *overall percentage correct* mengindikasikan bahwa model regresi dengan estimator

pada variabel tepat dalam mengestimasi seluruh variabel independen terhadap ketepatan waktu.

3.6.3 Uji Correlation Matrix dan Classification Table

Correlation Matrix digunakan untuk menguji multikolinearitas antara variabel independen, sedangkan *classification table* digunakan untuk melihat kekuatan prediksi dari model regresi logistik yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proporsi yang dapat diuji secara sekunder yang dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur (Indriantoro, 2006:73-74). Setelah diketahui adanya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka berikutnya perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Sedangkan untuk pengolahan data penelitian menggunakan program SPSS versi 22. Uji signifikan dilakukan dengan dua arah dengan tingkat keyakinan 95 % dan uji tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi <5% maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Jika nilai positif, maka menunjukkan hubungan yang searah artinya jika terjadi peningkatan variabel independen maka variabel dependen juga meningkat.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu ROA, CR dan Umur Perusahaan terhadap variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Dikarenakan penelitian ini menggunakan periode waktu yang panjang, sangat penting bagi penulis untuk memastikan bahwa hanya perusahaan-perusahaan yang terdaftar selama periode tersebut saja yang dimasukkan sebagai sampel penelitian. Sesuai dengan ketentuan tersebut, penelitian ini tidak memasukkan perusahaan-perusahaan yang *de-listed* serta *newly listed* dalam daftar perusahaan subektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

Setelah melewati proses pemilihan sampel sesuai dengan teknik *purposive sampling*, maka terdapat 26 perusahaan yang layak untuk dijadikan sampel penelitian (4 x 26) atau 104 observasi selama periode penelitian yaitu tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022.

4.2 Hasil Analisis Data

Regresi logistik atau *binary logistic* berguna untuk mengukur hubungan fungsi antara satu variabel dependen yang berjenis kualitatif dikotomi dengan variabel-variabel independen. Dalam regresi logistik variabel independen bisa berupa kualitatif maupun kuantitatif, dapat berupa ordinal maupun interval. Model parameter regresi logistik diduga menggunakan kaedah maksimum

likelihood method. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai yang diperoleh >5% maka hipotesis diterima karena model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow Test)

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|---------------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 6.354 | 8 | .608 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Tabel 4.1 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow test* yang menunjukkan nilai *Chi-square* 6,354 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,608 yang nilainya jauh di atas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

4.2.2 Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Overall model fit adalah pengukuran untuk menentukan keseluruhan model, apakah model yang dihipotesiskan *fit* dengan data yang dapat dilihat dari tabel:

a) *Nagelkerke R Square*

Nagelkerke R Square digunakan untuk menilai variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (Model Summary)

| Model Summary | | | |
|---------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 132.575 ^a | ,047 | ,064 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas nilai Nagelkerke R Square menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian keseluruhan model fit diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,064. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 6,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

b) *Likelihood*

Likelihood digunakan untuk menilai bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Likelihood

| | |
|-------------------------------|---------|
| -2LL awal (Block Number = 0) | 132,805 |
| -2LL akhir (Block Number = 1) | 132,576 |
| Penurunan -2LL | 229 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Tabel 4.3 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal - 2 *Log Likelihood* (LL) *block Number* = 0, sebesar 132,805 dan angka pada -2 *Log Likelihood* (LL) *block Number* = 1, sebesar 132,576.

Dari model tersebut ternyata *overall model fit test* pada -2 LL *Block Number* = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 LL *Block Number* = 1. Penurunan likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.2.3 Hasil Uji *Correlation Matrix* dan *Classification Table*

a) *Correlation Matrix*

Correlation matrix digunakan untuk menguji multikolinearitas antara variabel independen, karena regresi yang baik adalah regresi dengan tidak terdapat gejala korelasi yang kuat antara variabel independennya.

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Correlation Matrix*

| Correlation Matrix | | | | | |
|---------------------------|----------|----------|-------|-------|-------|
| | | Constant | ROA | CR | UP |
| Step 1 | Constant | 1,000 | -,537 | -,719 | -,904 |
| | X1 | -,537 | 1,000 | -,025 | -,142 |
| | X2 | -,719 | -,025 | 1,000 | -,096 |
| | X3 | -,904 | -,142 | -,096 | 1,000 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Tabel 4.4 diatas merupakan tabel korelasi antara variabel-variabel independen. Nilai korelasi untuk ROA adalah -0,537, CR sebesar -0,719 dan UP sebesar -0,904 dimana nilai korelasi ini masih jauh di bawah 0,8. Nilai matrik korelasi tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variable independen.

b) *Classification Table*

Classification Table digunakan untuk melihat kekuatan prediksi dari model regresi yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 5 Hasil Uji *Classification Table*

| Classification Table^a | | | | | |
|---|---------------------------|--------------------|---------------------------|----|--------------------|
| | | | Predicted | | |
| | | | Ketepatan Waktu Pelaporan | | Percentage Correct |
| Observed | | Tidak Tepat Waktu | Tepat Waktu | | |
| Step 1 | Ketepatan Waktu Pelaporan | 0 | 5 | 34 | 12,8 |
| | | 1 | 1 | 64 | 98,5 |
| | | Overall Percentage | | | 66,3 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 98 data dari 104 perusahaan yang diteliti yang diprediksi tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Dan terdapat 6 data dari 104 perusahaan yang diteliti yang diprediksi tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan kepada public dan nilai *overall percentage correct* pada block 1 adalah sebesar 66,3 yang lebih tinggi dibanding dengan nilai *overall percentage correct* pada block 0 sebesar 12,8 artinya lebih besar perentase tepat waktu dari pada tidak tepat waktu dari 104 perusahaan tersebut.

4.3 Hasil Analisis Regresi Logistik

Semua variabel independen yang digunakan adalah sebagai prediktor atas variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian regresi logistik:

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Logistik

| Variables in the Equation | | | | | | | |
|---------------------------|----------|-------|-------|-------|----|------|--------|
| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
| Step 1 ^a | ROA | 4.031 | 2.014 | 4.005 | 1 | .045 | 56.332 |
| | CR | .273 | .153 | 3.172 | 1 | .075 | 1.314 |
| | UP | .018 | .013 | 1.933 | 1 | .164 | 1.018 |
| | Constant | .223 | .246 | .825 | 1 | .364 | 1.250 |

Sumber: SPSS Versi 22 Tahun 2023

Dari tabel 4.6 di atas, maka persamaan regresi logistik yang dihasilkan sebagai berikut:

$$KWP = 0,223 + 4,031 (ROA) + 0,273(CR) + 0,018(UP)$$

Dari table 4.6 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien regresi pada konstanta adalah sebesar 0,223 Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variable independen, maka besarnya KWP adalah 0,223 yang berarti memiliki nilai ke arah yang searah dikarenakan bernilai positif. Dapat dikatakan apabila tanpa variable independen (ROA, CR, UP) maka besarnya ketepatan waktu pelaporan adalah bernilai 0,223 yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif terhadap variable independen atau

kecendrungan perusahaan tersebut tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sub sector makanan dan minuman.

Koefisien regresi untuk variable ROA sebesar 4,031 yang berarti bahwa jika ROA meningkat 1% maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkat sebesar 4,031 kali. Hal ini berarti semakin tinggi ROA maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin besar dan sebaliknya semakin rendah ROA maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kecil.

Koefisien regresi untuk variable CR sebesar 0,273 yang berarti bahwa jika CR meningkat 1% maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkat sebesar 0,273 kali. Hal ini berarti semakin tinggi CR maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin besar dan sebaliknya semakin rendah CR maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kecil.

Koefisien regresi untuk variable UP (Umur Perusahaan) sebesar 0,018 yang berarti bahwa jika UP meningkat 1% maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan meningkat sebesar 0,018 kali. Hal ini berarti semakin tinggi UP maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin besar dan sebaliknya semakin rendah UP maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan semakin kecil.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% dengan signifikansi (*alpha*) sebesar 5%. Jika *p-value* <5% maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika *p-value* >5% maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

4.4.1 Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil analisis regresi logistik ROA pada table 4.6 diatas dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh dari kolom sig. adalah sebesar $0,045 < 0,05$ Hal ini berarti nilai *p-value* $< 5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (H1 diterima).

ROA merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas ROA tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Ansah (2000), Hilmi (2008) dan Srimindiarti (2008) yang menyatakan bahwa 48 profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nadella (2017) perusahaan yang mempunyai kemampuan memperoleh laba yang besar belum tentu untuk lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan tetapi ada

faktor seperti misalnya perusahaan yang terlambat karena masih melakukan perhitungan hutang, terlambatan melakukan audit laporan keuangan, serta pergantian auditor dan bahkan faktor internal lain seperti transaksi yang berhubungan dengan pihak lain belum terselesaikan sehingga dapat menghambat pencatatan kedalam laporan keuangan karena bukti-bukti transaksi belum sampai kepihak akuntan dan bisa juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan pekerja.

4.4.2 Pengaruh CR Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi logistik pada CR dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh dari kolom sig. adalah sebesar $0,075 > 0,05$. Hal ini berarti nilai *p-value* $>5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (H2 ditolak).

Hasil dari hipotesis ini menyatakan bahwa CR merupakan ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan CR yang rendah cenderung akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen, karena jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu memenuhi kewajibannya.

Perbedaan hasil temuan ini dapat terjadi karena perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini antara perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu sebagian besar melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari persepsi negatif oleh kreditor terhadap kinerja perusahaan (Sigit, 2015). Dapat di simpulkan bahwa current ratio tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampian laporan keuangan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiady (2006) yang menyatakan bahwa CR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Na'im (1999) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Karena jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mampu memenuhi besarnya kewajiban lancar. Sehingga saat dilakukan likuiditas dari aktiva lancar dan ternyata hasilnya di atas nilai dari yang tercantum di neraca, maka akan terdapat cukup banyak kas yang dapat dikonversikan, sehingga kewajiban menjadi terpenuhi.

4.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi logistik pada Umur Perusahaan dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh dari kolom sig. adalah sebesar 0,164 > 0,05 Hal ini berarti nilai *p-value* >5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (H3 ditolak).

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan, hal ini dikarenakan bahwa perusahaan tidak didasarkan pada berapa lama perusahaan tersebut *listing* di BEI atau perusahaan yang memiliki umur tua akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya tetapi lebih cenderung pada bagaimana suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi suatu perekonomian negara, yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Astuti, 2007).

Menurut Hedy Kuswanto dan Sodikin Manaf (2015) mengungkapkan bahwa tua atau muda umur perusahaan tidak menentukan lama ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat dikarenakan bahwa penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan tidak didasarkan atas lama perusahaan tersebut berdiri, dimana semakin tua umur perusahaan akan cenderung mampu menyampaikan laporan keuangannya dengan lebih tepat waktu, namun karena didasarkan atas kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian umur tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat juga disimpulkan bahwa perusahaan yang usianya lebih tua tidak menjamin akan melapor laporan keuangan tepat waktu. Hal ini bisa terjadi karena

semakin lama umur suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula permasalahan yang dihadapi, sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gusti Ayu Maharani (2013) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menolak logika teori penelitian Owusu-Ansah (2000) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Dari observasi yang menjadi sampel penelitian, terdapat 98 data perusahaan dari 104 perusahaan yang diteliti tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan 6 data perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya pada sub sector makanan dan minuman hal ini menunjukkan masih minim nya atau rendah nya yang tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan pada sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang diteliti, membuktikan bahwa ROA dengan nilai signifikan ($0,045 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $< 5\%$, yang berarti adanya pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variable Current Ratio (CR) membuktikan bahwa nilai signifikan ($0,075 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 5\%$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variable Umur Perusahaan dengan nilai signifikan ($0,164 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 5\%$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen yang di uji yaitu ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan CR dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan penyampaian pelaporan keuangan pada sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian pada sector industri lainnya yang *listing* di BEI untuk mendapatkan data lebih varian seperti data ROA atau CR yang lebih bervariasi yang memungkinkan hasilnya akan lebih berbeda dari penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi yang lebih luas dalam tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan serta periode pengamatan untuk penelitian lebih lanjut bisa diperpanjang, untuk melihat kecenderungan trend ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti sistem informasi, *fee audit*, dan variabel lainnya yang berpotensi berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Purwaji, W. d. (2016). *Pengantian Akuntansi. Edisi Kedua*. Salemba Empat.
- Almilia, L. S. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Jakarta: Universitas Trisakti. Tidak Diterbitkan.
- Almilia, L. S. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Jakarta: Universitas Trisakti. .
- Arif, A. (2006). *Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- astuti. (2007). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 27-42.
- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 77-87.
- Boynton, W. C. (2001). *Modern Auditing. 7th Edition*. John Willey & Sons Inc, New York.
- Dina. (2010). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI)*. Pekanbaru.

- Dwi, M. &. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *JCA Ekonomi*, 138.
- Fahmi. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman. (2009). *Principles of Managerial Finance*. PrenticeHall.
- Hilmi, U. d. (2008). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Indrayenti dan Ie, C. (2016). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan.*, Vol 7, No 1.
- Iyoha, F. (2012). *Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. Covenant University P.M.B 1023.
- Juliana. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Sub Sector Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017. Retrieved from <http://repositori.buddhidharma.ac.id/406/>
- Kartika. (2011). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengertian Current Ratio Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6314746/current-ratio-pengertian-rumus-dan-contoh-hitung-rasio-lancar>

- Loderer, C. a. (2010, November 7). *Firm Age and Performance*. Retrieved from MPRA Paper No. 26450: <http://mpra.ub.unimuenchen.de/26450/>
- Maharani. (2013). Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Mamduh. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nadella. (2017). Pengaruh Profitabilitas (Return On Asset) Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Properti Dan REal Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).
- Owusu-Ansah, S. (2000). "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*.
- Priyaningtyas, R. (2008). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Putri, B. (2016). PENGARUH UKURAN, UMUR PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PROFITABILITAS PADA PENGUNGKAPAN WAJIB LAPORAN TAHUNAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 38.
- Raesya, L. D. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2005-2007*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Respati, D. (2001). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Saleh, R. 2. (2004). *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VII. (Desember).
- Sari, P. &. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 9, No. 1, 31-42.

- Sawir. (2005). *Pengertian Return Of Asset Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://www.finansialku.com/rumus-return-on-assets/>
- Sigit. (2015). “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TIMELINESS PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi XIX*.
- Sodikin, H. &. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- Statistik, B. P. (2020, Juli 10-26). *Infografis Hasil Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku Usaha di Indonesia*. Retrieved from <https://covid-19.bps.go.id/home/infografis>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatna, K. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)*. Tasikmalaya.
- Tamba. (2010). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.
- Unhas, I. (2022, November 1). *Direktur Pengawasan OJK Ungkap Alasan Bapepam LK Bubar*. Retrieved from <https://identitasunhas.com/direktur-pengawasan-ojk-ungkap-alasan-bapepam-lk-bubar/>
- Warren, d. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, N. (2009). *Penagruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Yunita, T. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)*. Yogyakarta.

LAPORAN PA JANSHEN - CEK PLAGIAT.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper | 1% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Morgan Park High School Student Paper | 1% |
| 7 | www.eddyelly.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.stei.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 10 | repository.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 11 | eprints.polbeng.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper | <1 % |
| 14 | eprints.unisnu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 16 | journals.unihaz.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.upbatam.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | bp2m.pcr.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 21 | repository.ibs.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 22 | repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source | <1 % |
| 23 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1 % |
| 24 | repository.bakrie.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | journal.ikopin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | repository.upstegal.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 28 | Indra Hartini. "Stimulus Pemasaran Produk Kopi terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2021 Publication | <1 % |
| 29 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.unisma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | ariefrahmanto.files.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 32 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 33 | repository.usu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 34 | Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper | <1 % |
| 35 | repository.um-palembang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | repository.unri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 37 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 38 | freedomrunners.org Internet Source | <1 % |
| 39 | eprint.stieww.ac.id Internet Source | <1 % |
| 40 | repository.stie-mce.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper | <1 % |
| 42 | repository.bsi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 44 | Submitted to Educational Service District 105 Student Paper | <1 % |
| 45 | Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper | <1 % |
| 46 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 47 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 48 | Submitted to Universitas Nasional Student Paper | <1 % |
| 49 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper | <1 % |
| 51 | ejurnal-unespadang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 52 | kuatbaca.com Internet Source | <1 % |
| 53 | Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper | <1 % |
| 54 | Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 55 | ejournal.undiksha.ac.id Internet Source | <1 % |
| 56 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |
| 57 | journal.stieamm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 58 | repositori.uma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 59 | repository.unimus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 60 | www.researchgate.net Internet Source | <1 % |
| 61 | Submitted to Colorado Technical University, Institute for Advanced Studies Student Paper | <1 % |
| 62 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 63 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | <1 % |
| 64 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper | <1 % |
| 65 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 66 | abecindonesia.org Internet Source | <1 % |
| 67 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 68 | jurnal.fh.umi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 69 | wisuda.unissula.ac.id Internet Source | <1 % |
| 70 | eprints.poltektegal.ac.id Internet Source | <1 % |
| 71 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 72 | jurnal.unej.ac.id Internet Source | <1 % |
| 73 | Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani. "PENGARUH EFIKASI DIRI DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERENCANAAN KARIR MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING IKIP PGRI MADIUN", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016 Publication | <1 % |
| 74 | Submitted to Universitas Papua Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 75 | Vera Melia Suci, Erny Rachmawati. "PEGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL", Media Ekonomi, 2016 Publication | <1 % |
| 76 | digilib.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 77 | ejournal.ust.ac.id Internet Source | <1 % |
| 78 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source | <1 % |
| 79 | ml.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 80 | repository.unja.ac.id Internet Source | <1 % |
| 81 | Submitted to Yayasan Vitka Student Paper | <1 % |
| 82 | anyflip.com Internet Source | <1 % |
| 83 | e-journal.stie-sak.ac.id Internet Source | <1 % |
| 84 | ejournal.st3telkom.ac.id Internet Source | <1 % |

85 journal.stiemb.ac.id Internet Source <1 %

86 ojs.unud.ac.id Internet Source <1 %

87 Jessica Tanri, Francroyce Zulion Behrry, Liviaty Vandana, Ira Martika Winarno, Adam Afiezan. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014-2017", Owner, 2020
Publication <1 %

88 Meiryani Meiryani, Mochammad Fahlevi, Ahmad Ilham Robbani, Agustinus Winoto, Gazali Salim, Agung Purnomo, Lusianah Lusianah. "Factors affecting the integrity of financial statements", Corporate Governance and Organizational Behavior Review, 2023
Publication <1 %

89 moam.info Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off